

**RENCANA KERJA  
DISDAGPERIN KOTA BEKASI  
TAHUN 2021**



**Komplek Perkantoran Walikota Bekasi  
Jl. Jend. Ahmad Yani No.1 Bekasi**

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, setiap Pemerintah Daerah berkewajiban untuk menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan daerah untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. RKPD Kota Bekasi Tahun 2021 disusun sebagai landasan kegiatan perencanaan pembangunan tahunan dan dijadikan pedoman penyusunan RAPBD Tahun Anggaran 2021. RKPD tahun 2021 memuat prioritas pembangunan daerah, arah kebijakan keuangan daerah, rencana kerja serta kerangka anggaran pembangunan daerah, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah, maupun yang berupa stimulan pembangunan kepada masyarakat.

Sebagai salah satu tahapan dalam rangkaian perencanaan pembangunan daerah, RKPD tidak terlepas dari dokumen dan proses perencanaan di atasnya atau yang mendahuluinya. Dalam hal ini RKPD merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2020 – 2023 yang merupakan arah dan kebijakan pembangunan Kota Bekasi dalam kurun waktu 5 tahun dan Renstra SKPD. Rencana Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian disusun untuk bersinergi dengan RKPD Kota Bekasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada RPJMD Kota Bekasi.

RPJMD Kota Bekasi Periode 2019 – 2023 mengusung visi Kota Bekasi Cerdas, Kreatif, Maju, Sejahtera, dan Ihsan; dengan misi pembangunan Kota Bekasi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kapasitas tata kelola pemerintahan yang baik;
2. Membangun, meningkatkan, dan mengembangkan prasarana dan sarana kota yang maju dan memadai;
3. Meningkatkan perekonomian berbasis potensi jasa kreatif dan perdagangan yang berdayasaing;
4. Meningkatkan dan mengembangkan kualitas kehidupan masyarakat yang berpengetahuan, sehat, berakhlak mulia, kreatif, dan inovatif;
5. Membangun, meningkatkan, dan mengembangkan kehidupan kota yang aman dan cerdas, serta lingkungan hidup yang nyaman.

Sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan mempedomani visi Wali Kota Bekasi yaitu Kota Bekasi; Dinas Dagperin

melaksanakan **misi ke-3** Wali Kota Bekasi yaitu Meningkatkan Perekonomian Berbasis Potensi Jasa Kreatif dan Perdagangan yang Berdayasaing.

Tahun 2021 merupakan tahun pertama dalam RPJMD 2019- 2023 perubahan. Arah kebijakan pada tahun pertama RPJMD Kota Bekasi periode 2019-2023 dimana pada tahun pertama RPJMD Kota Bekasi mengusung tema pembangunan Penataan Kelembagaan dan Peningkatan Pendayagunaan IT untuk Efektivitas Tata Kelola Pemerintahan, Disdagperin diarahkan untuk meningkatkan dan mengembangkan perekonomian daerah melalui pengembangan ekonomi kreatif baik di sektor perdagangan maupun perindustrian dengan prioritas pemasaran skala ekspor dengan pemanfaatan teknologi dan informasi. Selain itu pada tahun pertama pembangunan RPJMD periode 2019-2023 diarahkan untuk dapat melaksanakan skala prioritas dengan mengacu pada agenda pembangunan daerah sekaligus mencermati perkembangan ekonomi nasional.

Adapun arah kebijakan umum di tahun 2021 antara lain: pengelolaan database berbasis IT, pembinaan dan penguatan jejaring pasar ekspor; pengembangan dan reorientasi industri kreatif; melakukan pembinaan terhadap IKM dan pelaku usaha perdagangan; mengembangkan pasar rakyat; mengembangkan pilot project pasar rakyat berbasis modern dan bersih; meningkatkan penyerapan dan penerapan teknologi tepat guna oleh industri kecil dan menengah; memberikan dukungan pendampingan bagi industri kecil yang baru berkembang; dan meningkatkan perlindungan konsumen dan pelayanan kemetrolagian.

Dengan adanya berbagai tantangan tersebut, diperlukan reformulasi terhadap isu strategis dan prioritas pembangunan yang ada untuk menjaga kesesuaian dan keselarasan arah pembangunan serta untuk mendorong agar kebijakan, program dan kegiatan yang direncanakan pada tahun 2021 tetap mengarah pada visi, misi dan target yang ditetapkan dalam RPJMD Kota Bekasi 2019-2023.

## 1.2. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1996 tentang Pembentukan Kotamadya Tingkat II Bekasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 111, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3663);



2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4287);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2007 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 96 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
13. Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;

14. Permendagri Nomor 86 tahun 2019 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1312);
15. Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 06 Tahun 2016 tentang Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kota Bekasi (Lembaran Daerah Kota Bekasi Tahun 2016 Nomor 6 Seri E);
16. Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 07 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bekasi (Lembaran Daerah Kota Bekasi Tahun 2016 Nomor 7 Seri D);
17. Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 83 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, dan Fungsi serta Tata Kerja pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bekasi.

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

#### **1. Maksud**

Maksud disusunnya Rencana Kerja (Renja) Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagperin) Kota Bekasi adalah sebagai dokumen perencanaan Disdagperin untuk 1 (satu) periode tahun anggaran.

#### **2. Tujuan**

Adapun tujuan disusunnya Renja Disdagperin adalah untuk menjabarkan Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan, Program, dan Kegiatan yang dilengkapi dengan sasaran kinerja dengan menggunakan pagu indikatif untuk anggaran yang sedang disusun dan prakiraan maju untuk tahun anggaran berikutnya.

### **1.4. Sistematika Penulisan Rencana Kerja**

Sistematika penyusunan Rencana Kerja (Renja) Disdagperintahun anggaran 2021 terdiri dari:



<b>Bab I</b>	<b>Pendahuluan</b> Latar Belakang Landasan Hukum Maksud dan Tujuan Penyusunan Rencana Kerja Sistematika Penulisan Rencana Kerja
<b>Bab II</b>	<b>Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu</b> Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Lalu dan Capaian Renstra Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat
<b>Bab III</b>	<b>Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah</b> Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah
<b>Bab IV</b>	<b>Rencana Kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah</b> Program dan Kegiatan
<b>Bab V</b>	<b>Penutup</b>



## BAB II

### HASIL EVALUASI RENJA TAHUN LALU

#### 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Lalu (2020) dan Capaian Renstra

Pada tahun 2020 dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Disdagperin melaksanakan 3 program dan 6 kegiatan BLU, serta 3 program dan 10 kegiatan BLPU dengan total pagu anggaran sebesar Rp 7.380.587.500. Adapun realisasi serapan keuangan sebesar 93.97% dan realisasi pelaksanaan kegiatan sebesar 100%.

Sumber dana kegiatan yang dilaksanakan Disdagperin pada tahun 2020 sepenuhnya berasal dari APBD Kota Bekasi, dengan rincian BLU sebesar Rp 3.174.992.500, dan BLPU sebesar Rp 4.205.595.000.



**Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah  
dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s.d Bulan Desember Tahun 2020  
Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bekasi**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Capaian Program	Realisasi Target kinerja (n-3)	Target dan Realisasi			Target Program dan Kegiatan Renja (n-1)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra s.d Tahun Berjalan	
					Target Renja (n-2)	Realisasi Renja (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Renja (n-1)	Tingkat Realisasi (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>Penunjang Urusan</b>										
	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>									
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	rekening listrik	24 rekening listrik		24 rekening listrik	55.81%	100%			
	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	ob	36 ob		36 ob	100%	100%			
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Barang	2819 Barang		2819 Barang	99.86%	100%			
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Barang	29141 Barang		29141 Barang	99.68%	100%			
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Alat listrik	1 set		1 set	-	-			
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Surat Kabar/Majalah Bulanan Tahunan	192 Surat Kabar/Majalah/tahun		192 Surat Kabar/Majalah/tahun	99.19%	100%			
	Penyediaan Makanan dan Minuman	air galon	300 air galon		300 air galon	99.77%	100%			
	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	orang	50 orang		50 orang	-	-			
	Penyediaan Jasa Tenaga Administrasi/Teknis Perkantoran	OB	1.212 OB		1.212 OB	98.63%	100%			





			Penyebarluasan Informasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Talkshow	7 Talkshow		7 Talkshow	98.80%	100%			
			<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>									
			Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Unit Roda 4 pertahun	24 Unit Roda 4 pertahun		24 Unit Roda 4 pertahun	58.21%	100%			
			Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Unit Komputer	15 Unit Komputer		15 Unit Komputer	99.73%	100%			
			<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>									
			Pendidikan dan Pelatihan Formal	Pegawai	5 Pegawai		5 Pegawai	-	-			
			<b>Program Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>									
			Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	dokumen	4 dokumen		4 dokumen	-	-			
			Penyusunan Laporan Keuangan	buku laporan	42 buku laporan		42 buku laporan	-	-			
<b>Urusan Perdagangan</b>												
			<b>Program Promosi dan Kampanye Pencitraan Produk Ekspor</b>									
			Promosi Perdagangan Produk Tujuan Ekspor	Jumlah event promosi di dalam dan luar negeri yang diikuti	3 event		3 event	-	-			
			Penyelenggaraan Focus Group Discussion (FGD) Pelaku Usaha Eksportir	Jumlah Pelaku usaha ekspor yang mengikuti FGD	50 pelaku usaha		50 pelaku usaha	-	-			
			<b>Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting</b>									
			Penyelenggaraan Papan Informasi Perdagangan	Jumlah Papan Informasi Perdagangan yang Disediakan				99.11%	100%			
			<b>Program Pengendalian Ketersediaan dan Harga barang Kebutuhan Pokok dan barang Penting</b>									
			Penyelenggaraan Pasar Murah	jumlah Pelaksanaan pasar murah				-	-			



			Pengawasan Peredaran Minuman Keras	jumlah Sidak				-	-		
			<b>Program Metrologi Legal</b>								
			Penyelenggaraan Metrologi Legal	Jumlah alat uttp yang ditera/tera ulang			13000	83.45%	100%		
			Pembentukan Pasar Tertib Ukur	Jumlah pasar tertib ukur yang terbentuk			2 pasar	-	-		
			Pengelolaan Mutu Laboratorium Metrologi	Jumlah alat laboratorium yang terstandarisasi				7.83%	100%		
			<b>Program Sarana Distribusi Perdagangan</b>								
			Pelayanan Kebersihan Pasar	jumlah petugas kebersihan pasar yang menerima upah harian/borong			135 orang	100%	100%		
			Pengelolaan Sampah Pasar	jumlah petugas kompos penerima upah harian			27 orang	100%	100%		
			Pengadaan Sarana Prasarana Ketertiban dan Kebersihan Pasar	jumlah tenaga keamanan yang menerima upah harian			100 orang	100%	100%		
<b>Urusan Perindustrian</b>											
			<b>Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah</b>								
			Pengadaan Lemari Display Produk IKM	jumlah lemari display IKM			3 set	85.94%	100%		
			Pengawasan Produk SNI Wajib di Perusahaan	jumlah produk IKM wajib SNI yang diawasi			30 IKM	-	-		
			Pelatihan produk Logam	Jumlah IKM yang mengikuti pelatihan			50 IKM	-	-		
			Pengadaan Maskot Boneka Kota Bekasi	jumlah event yang diselenggarakan			1 event	-	-		

Secara keseluruhan rata-rata capaian pelaksanaan kegiatan Disdagperin sampai dengan bulan Desember 2020 yaitu realisasi fisik sebesar 100%, dan realisasi keuangan sebesar 93.97%. Pelaksanaan keuangan yang tidak mencapai 100% diantaranya dipengaruhi adanya beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan sepenuhnya baik pada Belanja Langsung Penunjang Urusan dan Belanja Langsung Urusan. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak berjalan secara penuh guna efisiensi terhadap anggaran, khususnya untuk dialihkan menjadi anggaran penanganan pandemi Covid-19 di Kota Bekasi.

**Capaian Indikator Program**  
**Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bekasi**  
**Tahun 2020**

No	Nama Program	Indikator Program	Satuan	Target dan Capaian		Capaian
				Target 2020	Realisasi 2020	
1	Pengendalian Ketersediaan dan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Laju Inflasi Kelompok Pengeluaran Bahan Makanan	%	-	-	-
2	Promosi dan Kampanye Pencitraan Produk Ekspor	Nilai Ekspor Kota Bekasi	USD	-	-	-
3	Metrologi Legal	Persentase peningkatan alat UTP yang ditera/tera ulang	%	3	9.7	156%
4	Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah pasar rakyat bersih yang berbasis modern	Unit	9	9	100%
5	Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Persentase pertumbuhan Industri kreatif yang memiliki legalitas	%	3	2.58	85.94%

Berdasarkan data pada tabel tersebut di atas, dapat dilihat bahwa sebagian Indikator Program pada Disdagperin tercapai. Dari 5 indikator yang telah ditetapkan, 2 diantaranya berhasil dicapai. Berikut adalah uraian dan keterangan dari masing-masing indikator :

**1. Indikator Laju Inflasi Kelompok Pengeluaran Bahan Makanan**

Pada awal tahun 2020 tepatnya bulan Maret, merebak pandemi virus Covid-19 yang selanjutnya menjadi pandemi global yang berakibat krisis nasional. Tidak terkecuali Kota Bekasi yang mengalami dampak dipotongnya sejumlah anggaran, dengan meniadakan beberapa kegiatan. Salah satu yang termasuk dari kegiatan yang ditiadakan ini

adalah kegiatan yang berada dalam program Pengendalian Ketersediaan dan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting.

2. **Indikator Nilai Ekspor Kota Bekasi**

Sama halnya dengan indikator Laju Inflasi Kelompok Pengeluaran Bahan Makanan, seluruh kegiatan yang berada dalam program Promosi dan Kampanye Pencitraan Produk Ekspor mengalami efisiensi, karena besarnya dana yang dibutuhkan untuk penanganan pandemi Covid-19.

3. **Indikator Persentase Peningkatan Alat UTTP yang Ditera/Tera Ulang**

Dari target sebesar 3% per tahun, Disdagperin berhasil mencatatkan angka peningkatan sebesar 156%. Hal ini berarti capaian kinerja mencapai 9% sehingga target terlampaui sangat jauh. Peningkatan yang sangat signifikan tersebut dapat dilihat pada capaian kali ini dimana pada tahun 2019 Disdagperin Kota Bekasi hanya mampu melakukan tera/tera ulang sebanyak 13.390 unit alat UTTP, sementara pada tahun 2020 berhasil melakukan tera/tera ulang terhadap 30.792 unit alat UTTP. Hal ini ditunjang oleh penambahan SDM yang semakin profesional sehingga potensi-potensi peneraan pada alat UTTP di Kota Bekasi dapat dimaksimalkan.

4. **Indikator Jumlah Pasar Rakyat Bersih yang Berbasis Modern**

Dari target sebanyak 9 unit pasar rakyat bersih berbasis modern, Kota Bekasi kini memiliki 9 unit pasar rakyat bersih berbasis modern. Hal ini berarti capaian kinerja mencapai 100% sehingga target tercapai. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa unit pasar yang sudah dikelola oleh pihak ketiga sehingga pengelolaannya relatif lebih profesional, serta peningkatan kualitas kerja tenaga PHL kebersihan, keamanan, dan ketertiban pada pasar rakyat yang dikelola langsung oleh Pemerintah Kota Bekasi.

5. **Indikator Persentase pertumbuhan Industri kreatif yang memiliki legalitas**

Realisasi indikator program ini hanya dapat diukur dari pengadaan lemari display yang menampilkan produk-produk IKM Kota Bekasi. Realisasi anggarannya adalah 85.94%, sementara realisasi fisiknya adalah 100%.



## 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Disdagperin juga dibebankan Indikator Kinerja Utama sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.



**Capaian Indikator Kinerja Utama  
Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bekasi  
Tahun 2019**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Renstra					Realisasi	Proyeksi		
			2019	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
1	Meningkatnya kinerja pelayanan publik dan akuntabilitas kinerja Disdagperin	Nilai AKIP Disdagperin	-	73	74	75	76	73.43	74	75	76
2	Meningkatnya nilai PDRB industri kreatif Kota Bekasi	Persentase peningkatan fasilitasi terhadap industri kecil dan menengah	6%	7%	8%	9%	10%	6.01 %	7%	8%	9%
3	Meningkatnya daya saing sektor perdagangan Kota Bekasi	Persentase pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan	6%	6%	6%	6%	6%	8.84%	6%	6%	6%
4	Tersedianya kelompok bahan pokok	Persentase ketersediaan kelompok bahan pokok	Indikator belum ditetapkan	Indikator belum ditetapkan	100%	100%	100%	-	100%	100%	100%

## 1. Sasaran Meningkatnya Nilai PDRB Industri Kreatif Kota Bekasi

Indikator keberhasilan dari sasaran ini yaitu persentase pertumbuhan PDRB sektor industri dengan target peningkatan sebesar 6% per tahun. Target pada indikator sasaran tersebut tercapai dengan realisasi pertumbuhan sebesar 6,01% dari tahun dasar RPJMD. Hal ini berarti capaian kinerja mencapai 100%. Pertumbuhan sebesar 6,01% tersebut merupakan hasil perbandingan PDRB sektor industri pada tahun 2019 yang menyumbang sebesar Rp 32.672.530 juta dengan PDRB sektor industri pada tahun dasar RPJMD sebesar Rp 30.819.260 juta. Data tersebut seluruhnya diambil dari BPS Kota Bekasi. Perbandingan dengan target dan capaian pada tahun sebelumnya tidak dicantumkan karena tahun 2019 merupakan tahun pertama dalam pelaksanaan RPJMD dan Renstra periode baru.

Apabila dibandingkan dengan capaian nasional, pertumbuhan PDRB sektor industri Kota Bekasi jauh diatas pertumbuhan PDB sektor industri nasional, dimana PDB sektor industri nasional hanya mencatatkan angka pertumbuhan sebesar 5,84% dengan angka sebesar Rp 3.119,617,3 miliar dimana pada tahun sebelumnya PDB sektor industri nasional mencatatkan angka sebesar Rp 2.947.450,8 miliar. Adapun sektor industri di Kota Bekasi menyumbang sekitar 0.971% terhadap PDB sektor industri nasional. Angka ini cukup besar jika melihat rata-rata kabupaten/kota di Indonesia menyumbang sebesar 0.195%. Penghitungan didasarkan pada nilai PDB sektor industri nasional dibagi jumlah kabupaten/kota di Indonesia sebanyak 514 wilayah sehingga dicapai rata-rata besaran PDRB sektor industri sebesar Rp 5.734.436 juta per kabupaten/kota, jauh dibawah PDRB sektor industri di Kota Bekasi sebesar Rp 32.672.530 juta. Seluruh data tersebut bersumber dari Badan Pusat Statistik.

Indikator sasaran ini dapat tercapai karena terdapat peningkatan investasi industri yang cukup signifikan di Kota Bekasi, baik itu investasi asing maupun investasi dalam negeri. Hal ini ditunjang dengan tumbuhnya 16 unit industri kreatif di Kota Bekasi yang memiliki legalitas usaha. Selain itu ditambah dengan 16 unit industri besar yang telah menyampaikan LKPM pada tahun 2018 - 2019, dimana salah satu yang terbesar yaitu PT Kereta Cepat Indonesia China dengan tambahan nilai investasi sebesar Rp 1.267.645.676.477.

Meskipun target indikator sasaran tercapai, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan/kendala seperti

belum adanya pelaksanaan sensus industri. Untuk menunjang capaian indikator sasaran di tahun-tahun berikutnya maka akan dilakukan sensus terhadap industri sehingga dapat diketahui sebaran serta pemetaan terhadap industri di Kota Bekasi yang mana akan dilakukan pembinaan dan pelatihan serta monitoring, khususnya terhadap industri kecil, yang berguna dalam perkembangan dan pertumbuhan industri di Kota Bekasi.

## 2. Sasaran Meningkatnya Daya Saing Sektor Perdagangan Kota Bekasi

Indikator keberhasilan dari sasaran ini yaitu persentase pertumbuhan PDRB sektor perdagangan dengan target peningkatan sebesar 6% per tahun. Target pada indikator sasaran tersebut tercapai dengan realisasi pertumbuhan sebesar 8,12% dari tahun dasar RPJMD. Hal ini berarti capaian kinerja mencapai 147,33%. Pertumbuhan sebesar 8,12% tersebut merupakan hasil perbandingan PDRB sektor perdagangan pada tahun 2019 yang menyumbang sebesar Rp 22.143.540 juta, dengan PDRB sektor perdagangan pada tahun dasar RPJMD sebesar Rp 20.480.060 juta. Data tersebut seluruhnya diambil dari BPS Kota Bekasi. Adapun target dan capaian pada tahun sebelumnya tidak dicantumkan karena tahun 2019 merupakan tahun pertama dalam pelaksanaan RPJMD dan Renstra periode baru.

Apabila dibandingkan dengan capaian nasional, pertumbuhan PDRB sektor perdagangan Kota Bekasi cukup jauh diatas pertumbuhan PDB sektor perdagangan nasional, dimana PDB sektor perdagangan nasional hanya mencatatkan angka pertumbuhan sebesar 6,39% dengan angka sebesar Rp 1.643.999 miliar. Adapun sektor perdagangan di Kota Bekasi menyumbang sekitar 1.061% terhadap PDB sektor perdagangan nasional. Angka ini cukup besar jika melihat rata-rata kabupaten/kota di Indonesia menyumbang sebesar 0.195%. Penghitungan didasarkan pada nilai PDB sektor perdagangan nasional dibagi jumlah kabupaten/kota di Indonesia sebanyak 514 wilayah sehingga dicapai rata-rata besaran PDRB sektor perdagangan sebesar Rp 3.758.365,8 juta per kabupaten/kota, sangat jauh dibawah PDRB sektor perdagangan di Kota Bekasi sebesar Rp 22.143.540 juta. Seluruh data tersebut bersumber dari Badan Pusat Statistik.

Beberapa faktor pendorong tercapainya indikator tersebut antara lain dengan adanya kemudahan proses pengurusan perizinan berbasis online melalui OSS (*Online Single Submission*) serta keberhasilan promosi





produk Kota Bekasi di pasar dalam maupun luar negeri melalui kegiatan Promosi Perdagangan Produk Ekspor yang secara langsung berdampak pada peningkatan laju pertumbuhan ekonomi di Kota Bekasi.

Untuk menunjang capaian indikator sasaran di tahun-tahun berikutnya maka Dinas Perdagangan dan Perindustrian akan memprioritaskan pelaku usaha yang berorientasi ekspor melalui kegiatan promosi maupun jejaring pelaku usaha ekspor sehingga akses pasar ke luar negeri makin terbuka. Selain itu Dinas Perdagangan dan Perindustrian juga akan meningkatkan sektor pelayanan serta monitoring terhadap harga ketersediaan stok barang penting dan barang lainnya guna menekan laju inflasi sehingga iklim usaha di Kota Bekasi tetap kondusif. Jika melihat tren pencapaian nilai PDRB Sektor Perdagangan Kota Bekasi dari tahun dasar RPJMD, dapat diproyeksikan pada akhir periode RPJMD target akan tercapai bahkan melebihi target.



### 2.3. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD (Permendagri Nomor 86 Tahun 2017)

RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					Catatan Penting
NO.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Lokasi	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Lokasi	Kebutuhan Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>BELANJA LANGSUNG PENUNJANG URUSAN</b>											
	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>				<b>3.860.275.000</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>				<b>3.629.675.000</b>	
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya rekening listrik; tersedianya jaringan internet	12 bulan; 8 pasar		100.000.000	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya rekening listrik; tersedianya jaringan internet	12 bulan; 8 pasar		100.000.000	
	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tersedianya jasa kebersihan kantor	3 orang		120.000.000	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tersedianya jasa kebersihan kantor	3 orang		100.000.000	
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya alat tulis kantor	42 jenis ATK		150.000.000	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya alat tulis kantor	42 jenis ATK		150.000.000	
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya barang cetak dan penggandaan	21 jenis barang		150.000.000	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya barang cetak dan penggandaan	21 jenis barang		100.000.000	
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	6 surat kabar harian; 18 surat kabar bulanan		45.000.000	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	6 surat kabar harian; 18 surat kabar bulanan		45.000.000	
	Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya makanan dan minuman harian dan rapat			100.000.000	Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya makanan dan minuman harian dan rapat	250 air galon; 572 gelas; 900 snack; 900 dus makan		100.000.000	
	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	280 orang		450.000.000	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	280 orang		450.000.000	
	Penyediaan Jasa Tenaga Administrasi/Teknis Perkantoran	Tersedianya jasa tenaga administrasi/teknis perkantoran	67 orang		2.484.675.000	Penyediaan Jasa Tenaga Administrasi/Teknis Perkantoran	Tersedianya jasa tenaga administrasi/teknis perkantoran	67 orang		2.484.675.000	



RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					Catatan Penting
NO.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Lokasi	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Lokasi	Kebutuhan Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Penyebarluasan Informasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Tersebarinya indormasi penyelenggaraan pemerintah daerah	28 spanduk kecil; 14 spanduk besar; 5 kali talkshow; 1 media cetak; 1 media online		100.000.000	Penyebarluasan Informasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Tersebarinya indormasi penyelenggaraan pemerintah daerah	28 spanduk kecil; 14 spanduk besar; 5 kali talkshow; 1 media cetak; 1 media online		100.000.000	
	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Tersedianya jasa keamanan kantor metrologi	6 orang		160.600.000	Penyediaan Jasa Keamanan Kantor	Tersedianya jasa keamanan kantor metrologi	-		0	
	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur			<b>295.000.000</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur			<b>295.000.000</b>	
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Terpeliharanya gedung kantor	1 gedung		20.000.000	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Terpeliharanya gedung kantor	1 gedung		20.000.000	
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional	7 unit kendaraan roda 4; 10 unit kendaraan roda 2; 4x service; 17 STNK		250.000.000	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional	7 unit kendaraan roda 4; 10 unit kendaraan roda 2; 4x service; 17 STNK		250.000.000	
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Terpeliharanya peralatan gedung kantor	15 unit komputer; 10 unit printer; 10 unit AC		25.000.000	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Terpeliharanya peralatan gedung kantor	15 unit komputer; 10 unit printer; 10 unit AC		25.000.000	
	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	Tingkat Pemenuhan Disiplin Aparatur			<b>500.000.000</b>	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	Tingkat Pemenuhan Disiplin Aparatur			<b>500.000.000</b>	
	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya	Tersedianya pakaian dinas pegawai	195 stel PDH coklat khaki; 195 stel PDH putih; 70 stel seragam TTK		500.000.000	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya	Tersedianya pakaian dinas pegawai	195 stel PDH coklat khaki; 195 stel PDH putih; 70 stel seragam TTK		500.000.000	



RANCANGAN AWAL RKPD						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					Catatan Penting
NO.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Lokasi	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Lokasi	Kebutuhan Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	Meningkatnya Kapasitas Aparatur			50.000.000	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	Meningkatnya Kapasitas Aparatur			50.000.000	
	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Tersedianya pendidikan dan pelatihan formal	10 orang		50.000.000	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Tersedianya pendidikan dan pelatihan formal	10 orang		50.000.000	
	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	Dokumen Capaian Kinerja dan Keuangan			100.000.000	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	Dokumen Capaian Kinerja dan Keuangan			100.000.000	
	Penyusunan Laporan Keuangan	Tersedianya laporan keuangan akhir tahun	1 laporan akhir tahun		50.000.000	Penyusunan Laporan Keuangan	Tersedianya laporan keuangan akhir tahun			50.000.000	
	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Tersedianya laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	3 dokumen		50.000.000	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Tersedianya laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	3 dokumen		50.000.000	
<b>J U M L A H</b>					<b>4.805.275.000</b>	<b>J U M L A H</b>					<b>4.574.675.000</b>



RANCANGAN AWAL						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					Catatan Penting
No.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target capaian	Lokasi	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Lokasi	Kebutuhan Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>BELANJA LANGSUNG URUSAN</b>											
	<b>Program Sarana Distribusi Perdagangan</b>	<b>Jumlah Pasar Rakyat Bersih yang Berbasis Modern</b>	<b>10 unit</b>		<b>4.887.930.000</b>	<b>Program Sarana Distribusi Perdagangan</b>	<b>Jumlah Pasar Rakyat Bersih yang Berbasis Modern</b>	<b>10 unit</b>		<b>3.100.000.000</b>	
1	Pelayanan Kebersihan Pasar	Jumlah petugas yang mendapatkan upah harian/borongan	135 orang		3.000.000.000	Pelayanan Kebersihan Pasar	Jumlah petugas yang mendapatkan upah harian/borongan	135 orang		2.025.000.000	
2	Pengelolaan Sampah Pasar	Jumlah petugas yang mendapatkan upah harian/borongan	27 orang		500.000.000	Pengelolaan Sampah Pasar	Jumlah petugas yang mendapatkan upah harian/borongan	27 orang		243.000.000	
3	Pengadaan Sarana Prasarana Ketertiban dan Kebersihan Pasar	Jumlah petugas yang mendapatkan upah harian/borongan	100 orang		1.187.930.000	Pengadaan Sarana Prasarana Ketertiban dan Kebersihan Pasar	Jumlah petugas yang mendapatkan upah harian/borongan	100 orang		832.000.000	
4	Pendataan dan penataan pasar swasta	Jumlah pasar swasta yang terdata dan terbina	40 pasar		100.000.000	Pendataan dan penataan pasar swasta	Jumlah pasar swasta yang terdata dan terbina	40 pasar		0	
5	Sosialisasi Perda	Jumlah pedagang yang mengikuti sosialisasi	100 pedagang		100.000.000	-	-	-		-	



RANCANGAN AWAL						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					Catatan Penting
No.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target capaian	Lokasi	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Lokasi	Kebutuhan Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	<b>Program Metrologi Legal</b>	Persentase peningkatan alat UTTP yang Ditera/Tera Ulang	3%		<b>820.000.000</b>	<b>Program Metrologi Legal</b>	Persentase peningkatan alat UTTP yang Ditera/Tera Ulang	3%		<b>250.000.000</b>	
6	Pembuatan Sistem Informasi Metrologi Legal	Jumlah sistem informasi pelayanan tera/tera ulang yang tersedia	1 sistem		400.000.000	Pembuatan Sistem Informasi Metrologi Legal	Jumlah sistem informasi pelayanan tera/tera ulang yang tersedia	1 sistem		0	
7	Penyelenggaraan metrologi legal	Jumlah alat UTTP yang ditera/tera ulang	14.205 unit		150.000.000	Penyelenggaraan metrologi legal	Jumlah alat UTTP yang ditera/tera ulang	14.205 unit		147.092.500	
8	Pembentukan Pasar Tertib Ukur	Jumlah pasar yang mendapatkan predikat pasar tertib ukur	2 pasar		150.000.000	Pembentukan Pasar Tertib Ukur	Jumlah pasar yang mendapatkan predikat pasar tertib ukur	2 pasar		102.907.500	
9	Pengelolaan mutu laboratorium metrologi	Persentase alat uji lab yang terstandarisasi	100%		120.000.000	Pengelolaan mutu laboratorium metrologi	Persentase alat uji lab yang terstandarisasi	100%		0	
	<b>Program Pengendalian Ketersediaan dan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting</b>	Laju Inflasi Kelompok Pengeluaran Bahan Makanan	<1,5%		<b>350.000.000</b>	<b>Program Pengendalian Ketersediaan dan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting</b>	Laju Inflasi Kelompok Pengeluaran Bahan Makanan	<1,5%		<b>100.000.000</b>	



RANCANGAN AWAL						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					Catatan Penting
No.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target capaian	Lokasi	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Lokasi	Kebutuhan Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
10	Penyelenggaraan Pasar Murah	Jumlah titik pelaksanaan pasar murah	6 titik		100.000.000	Penyelenggaraan Pasar Murah	Jumlah titik pelaksanaan pasar murah	6 titik		100.000.000	
11	Pengawasan peredaran minuman keras	Jumlah sidak dan penertiban peredaran miras	3 kali sidak; 1 kali pemusnahan		250.000.000	Pengawasan peredaran minuman keras	Jumlah sidak dan penertiban peredaran miras	3 kali sidak; 1 kali pemusnahan		0	
	<b>Program Promosi dan Kampanye Pencitraan Produk Ekspor</b>	<b>Nilai ekspor Kota Bekasi</b>	<b>USD 271.561.516</b>		<b>900.000.000</b>	<b>Program Promosi dan Kampanye Pencitraan Produk Ekspor</b>	<b>Nilai ekspor Kota Bekasi</b>	<b>USD 271.561.516</b>		<b>0</b>	
12	Promosi Perdagangan Produk Ekspor	Jumlah pameran bertaraf nasional dan internasional yang diikuti dan dilaksanakan	3 pameran		800.000.000	Promosi Perdagangan Produk Ekspor	Jumlah pameran bertaraf nasional dan internasional yang diikuti dan dilaksanakan	3 pameran		0	
13	Focus Group Discussion (FGD) Pelaku Usaha Ekspor	Jumlah Pelaku usaha ekspor yang mengikuti FGD	50 eksportir		100.000.000	Focus Group Discussion (FGD) Pelaku Usaha Ekspor	Jumlah Pelaku usaha ekspor yang mengikuti FGD	50 eksportir		0	
	<b>Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah</b>	<b>Persentase pertumbuhan Industri kreatif yang memiliki legalitas</b>	<b>3%</b>		<b>1.300.000.000</b>	<b>Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah</b>	<b>Persentase pertumbuhan Industri kreatif yang memiliki legalitas</b>	<b>3%</b>		<b>200.000.000</b>	



RANCANGAN AWAL						HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					Catatan Penting
No.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target capaian	Lokasi	Pagu Indikatif	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Lokasi	Kebutuhan Dana	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
14	Pengawasan produk SNI wajib di perusahaan	Jumlah IKM SNI Wajib yang terawasi	30 IKM		250.000.000	Pengawasan produk SNI wajib di perusahaan	Jumlah IKM SNI Wajib yang terawasi	30 IKM		0	
15	Festival Boneka	Jumlah Event Festival Boneka yang terlaksana	1 event		250.000.000	Festival Boneka	Jumlah Event Festival Boneka yang terlaksana	1 event		0	
16	Lomba Makanan Etnik	Jumlah event lomba makanan etnik yang terselenggara	2 Event		150.000.000	Lomba Makanan Etnik	Jumlah event lomba makanan etnik yang terselenggara	2 Event		0	
17	Sensus data industri	Jumlah pelaksanaan sensus IKM	1 kali		350.000.000	Sensus data industri	Jumlah pelaksanaan sensus IKM	1 kali		200.000.000	
18	Jejaring komunitas IKM Kreatif berdasarkan komoditas usaha di Kota Bekasi	Jumlah IKM yang mengikuti jejaring komunitas	150 IKM		150.000.000	Jejaring komunitas IKM Kreatif berdasarkan komoditas usaha di Kota Bekasi	Jumlah IKM yang mengikuti jejaring komunitas	150 IKM		0	
19	Achievement Motivation Training	Jumlah IKM yang mengikuti AMT	50 IKM		150.000.000	Achievement Motivation Training	Jumlah IKM yang mengikuti AMT	50 IKM		0	



#### 2.4. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Pada Perencanaan tahun anggaran 2021, Dinas Perdagangan dan Perindustrian mendapatkan usulan program dan kegiatan baik dari masyarakat maupun pokok pikiran DPRD yang secara jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No	Judul Kegiatan	Lokasi	Anggaran	Pengusul	Keterangan
1	Pelatihan Manajemen Industri Kecil dan Menengah	Mustikasari, Mustikajaya	50.000.000	Masyarakat	Diakomodir dalam kegiatan Achievement Motivation Training
2	Pengadaan Pelatihan Wirausaha Baru	Mustikasari, Mustikajaya	75.000.000	Masyarakat	Ditolak karena pelatihan wirausaha baru merupakan tupoksi Dinas Tenaga Kerja
3	Pengadaan Mesin Las, Gerinda, dan Mesin Bor	Jatirangon, Jatisampurna	50.000.000	Pokok Pikiran DPRD	Ditolak karena kegiatan bersifat hibah dan bukan merupakan tupoksi Disdagperin



## BAB III

### TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

#### 3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Pembangunan ekonomi diarahkan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi rakyat dengan menitikberatkan pada pertumbuhan ekonomi masyarakat. Agar keseimbangan terjadi maka komitmen pembangunan ekonomi harus diarahkan pada keberpihakan kepada masyarakat.

#### 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Rencana Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian disusun dengan memperhatikan Misi Pembangunan ke-3 Kota Bekasi yaitu Meningkatkan Perekonomian Berbasis Potensi Jasa Kreatif dan Perdagangan yang Berdayasaing. Misi ketiga memiliki makna bahwa fokus pemerintah adalah untuk mengembangkan segala potensi ekonomi kreatif berbasis komunitas, didukung dengan sarana yang menunjang seperti Bekasi City Start Up dan Bekasi City Techno Park serta penyelenggaraan event Bekasi Creative di tingkat Kota dan Kecamatan. Pendekatan lainnya adalah dengan pemberian fasilitasi peningkatan kompetensi serta sertifikasi bagi pencari kerja maupun pelaku usaha, aktivasi kelembagaan koperasi, serta pengelolaan pasokan sembako berbasis IT.

Adapun untuk mencapai misi Kota Bekasi tersebut, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bekasi menetapkan tujuan dinas. Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahun implementasi dari misi dinas. Tujuan pembangunan yang ingin dicapai dinas pada periode 2020 - 2023 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan sektor perekonomian yang berbasis industri kreatif;

Ekonomi kreatif merupakan fokus utama Wali Kota Bekasi dalam meningkatkan perekonomian Kota Bekasi. Kota Bekasi memiliki potensi yang cukup besar pada sektor industri kreatif, dimana untuk saat ini terdapat industri boneka dan bordir yang cukup berkembang pesat. Beberapa potensi lainnya yang perlu digali dan dikembangkan antara lain industri fashion, teknologi dan informasi, alat peraga, dan lainnya.

2. Memperkuat daya saing sektor perdagangan;

Inflasi terhadap kebutuhan barang pokok kerap terjadi menjelang hari-hari besar, oleh karena itu fokus utama Dinas Perdagangan dan



Perindustrian Kota Bekasi adalah menjaga kestabilan harga barang pokok melalui bentuk koordinasi dan operasi. Sementara itu dalam hal ekspor daerah, Kota Bekasi perlu melakukan promosi terhadap produk-produk unggulan melalui event di tingkat lokal maupun nasional dan internasional agar tercipta jejaring pasar ekspor terhadap produk tersebut. Selain itu bergesernya tren belanja masyarakat Kota Bekasi seiring dengan pertumbuhan mal dan pasar/toko modern di Kota Bekasi sehingga masyarakat cenderung berbelanja di mal dan pasar/toko modern dibandingkan di pasar rakyat dapat menurunkan aktivitas perekonomian secara signifikan. Bagaimanapun juga, pasar rakyat merupakan penggerak roda perekonomian daerah dengan berbasis ekonomi kerakyatan sehingga perlu adanya langkah kongkrit dari pemerintah agar tren berbelanja di pasar rakyat dapat meningkat kembali. Adapun salah satu bentuk perlindungan terhadap konsumen yang dilakukan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bekasi yaitu melalui kegiatan peneraan terhadap alat UTTP. Peneraan tersebut dilakukan agar ketepatan alat ukur takar timbang dan perlengkapannya dapat terkalibrasi dengan baik sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.

Sedangkan sasaran pengembangan jangka menengah adalah indikator dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu hasil yang akan dicapai secara usaha nyata oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam jangka waktu 5 (lima) tahun yang terbagi dalam kurun waktu tahunan sesuai aturan APBD.

Adapun keterkaitan antara tujuan dan sasaran pengembangan jangka menengah dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran**

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	Mewujudkan akuntabilitas pelayanan pada Disdagperin	Nilai AKIP Disdagperin	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Publik dan Akuntabilitas Kinerja Disdagperin	Nilai AKIP Disdagperin	-	73,43 (BB)	74 (BB)	75 (A)	76 (A)
2	Meningkatkan sektor perekonomian yang berbasis industri kreatif	Pertumbuhan PDRB Sektor Industri Kreatif	Meningkatnya nilai PDRB industri kreatif Kota Bekasi	Persentase peningkatan fasilitas terhadap Industri Kecil dan Menengah	6%	7%	8%	9%	10%
3	Memperkuat daya saing sektor perdagangan	Pertumbuhan PDRB sektor Perdagangan	Meningkatnya daya saing sektor perdagangan Kota Bekasi	Persentase pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan	1.5 %	4.5 %	4 %	4 %	4 %
4	Menjamin ketersediaan bahan kebutuhan masyarakat	Persentase ketersediaan bahan kebutuhan masyarakat	Tersedianya kelompok bahan pokok	Persentase ketersediaan kelompok bahan pokok	Indikator belum ditetapkan	Indikator belum ditetapkan	100%	100%	100%



Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran tersebut telah ditetapkan proses yang harus dilakukan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bekasi yang dikelompokkan ke dalam : (1) perumusan kebijakan; (2) pelayanan dan fasilitasi; serta (3) pengawasan, pengendalian, dan evaluasi yang secara langsung menunjang pencapaian sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan, disamping dukungan kapasitas kelembagaan guna mendukung semua proses yang akan dilaksanakan.

### 3.3 Program dan Kegiatan

Dalam rangka pelaksanaan misi ke-3 Kota Bekasi yaitu Meningkatkan Perekonomian Berbasis Potensi Jasa Kreatif dan Perdagangan yang Berdayasaing, serta berdasarkan tugas pokok dan fungsi dinas, maka Dinas Perdagangan dan Perindustrian melaksanakan Program Prioritas Pembangunan Kota Bekasi Tahun 2019 – 2023 sebanyak 4 (empat) program, yaitu :

1. Pengembangan wirausaha industri kreatif berbasis komunitas;
2. Pembentukan *Bekasi City Startup* melalui kerjasama pengembangan inkubator bisnis untuk melahirkan wirausaha baru;
3. Penyediaan ruang serta prasarana dan sarana pendukung pengembangan ekonomi kreatif melalui pengembangan *Bekasi City Techno Park*;
4. Pengembangan *Creative Society* melalui penyelenggaraan *event Bekasi Creative* di tingkat Kota dan Kecamatan.

## **BAB IV**

### **RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH**

Dalam mencapai tujuan dan sasaran Rencana Kerja, maka pada tahun 2021 Disdagperin akan melaksanakan 1 program Belanja Langsung Penunjang Urusan dan 5 program Belanja Langsung Urusan, dengan rincian 4 program urusan perdagangan dan 1 program urusan perindustrian. Program-program tersebut antara lain sebagai berikut:

#### **Program BLPU**

1. Program Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;

#### **Program BLU**

##### **Urusan Perdagangan**

1. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan;
2. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting;
3. Program Pengembangan Ekspor;
4. Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen;

##### **Urusan Perindustrian**

5. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah.

Adapun kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bekasi pada tahun 2021 yaitu sebanyak 7 kegiatan BLPU dan 7 kegiatan BLU. Total anggaran untuk kegiatan BLPU pada tahun 2021 sebesar **Rp 26.501.969.000**, sedangkan untuk kegiatan BLU pada tahun 2021 sebesar **Rp 3.440.000.000,-**. Adapun rinciannya sebagai berikut :

#### a. BLPU

Jumlah Program	: 1
Jumlah Kegiatan	: 7
Jumlah Sub Kegiatan	: 16
Pagu Anggaran	: Rp 26.501.969.000

#### b. BL Urusan Perdagangan

Jumlah Program	: 4
Jumlah Kegiatan	: 6
Jumlah Sub Kegiatan	: 10
Pagu Anggaran	: Rp 2.630.000.000



c. BL Urusan Perindustrian

Jumlah Program	: 1
Jumlah Kegiatan	: 1
Jumlah Sub Kegiatan	: 3
Pagu Anggaran	: Rp 810.000.000



**RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN DISDAGPERIN  
TAHUN ANGGARAN 2021  
KOTA BEKASI**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Target Capaian Kinerja	Lokasi	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>BELANJA LANGSUNG PENUNJANG URUSAN</b>									
	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>				<b>1.315.000.000</b>				<b>1.315.000.000</b>
	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah								
	Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen renstra dan renja yang tersedia	2 dokumen		20.000.000	APBD Kota			20.000.000
	Administrasi Keuangan								
	Penyusunan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan	Jumlah dokumen yang tersedia	1 dokumen		20.000.000	APBD Kota			20.000.000
	Administrasi Umum								
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah ATK yang tersedia	5000 unit		150.000.000	APBD Kota			150.000.000
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening listrik yang tersedia	1 rekening		100.000.000	APBD Kota			100.000.000
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah pengadaan komputer dan printer	5 unit		50.000.000	APBD Kota			50.000.000
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan roda dua dan empat yang terpelihara	17 unit		150.000.000	APBD Kota			150.000.000
	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah tenaga pengelola administrasi keuangan	4 orang		200.000.000	APBD Kota			200.000.000
	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah tenaga kebersihan kantor yang tersedia	3 orang		100.000.000	APBD Kota			100.000.000
	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah peralatan kerja yang diperbaiki	20 unit		20.000.000	APBD Kota			20.000.000
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Penggandaan yang tersedia	125500 lembar		150.000.000	APBD Kota			150.000.000
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah bahan bacaan / peraturan perundang-undangan	2025 eksemplar		45.000.000	APBD Kota			45.000.000
	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah Makanan dan Minuman Harian yang disediakan	1732 pak		40.000.000	APBD Kota			40.000.000
	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	120 kali		250.000.000	APBD Kota			250.000.000
	Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur								
	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah dokumenJumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan Formal	5 orang		20.000.000	APBD Kota			20.000.000
	<b>J U M L A H</b>					<b>4.574.675.000</b>			<b>4.074.675.000</b>





Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2021				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021	
			Target Capaian Kinerja	Lokasi	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>BELANJA LANGSUNG URUSAN</b>									
<b>URUSAN PERDAGANGAN</b>									
	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN</b>	<b>Jumlah pasar rakyat yang berbasis modern</b>	<b>9</b>		<b>3.701.700.000</b>				<b>3.701.700.000</b>
	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat Di Wilayah Kerjanya	Jumlah pasar yang terbina	14 pasar		3.701.700.000				3.701.700.000
	Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah pengelola pasar yang diberdayakan; Jumlah tenaga ahli	262 orang; 35 orang		3.701.700.000	APBD Kota			3.701.700.000
	<b>PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING</b>	<b>Laju inflasi kelompok pengeluaran bahan makanan</b>	<b>&lt;5%</b>		<b>1.209.400.000</b>				<b>1.209.400.000</b>
	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Jumlah titik pengawasan stok dan harga barang	12 kecamatan		1.209.400.000	APBD Kota			1.209.400.000
	Pelaksanaan Operasi Pasar reguler dan Pasar Khusus yang Berdampak Dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota	Jumlah titik pelaksanaan pasar murah; Jumlah tenaga ahli	12 titik; 20 orang		1.209.400.000	APBD Kota			1.209.400.000
	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR</b>	<b>Nilai Ekspor Kota Bekasi</b>			<b>0</b>				<b>0</b>
	Penyelenggaraan Promosi dan Misi Dagang Bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat Pada 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	jumlah pelaksanaan event promosi produk ekspor	3 event		0	APBD Kota			0



	Pameran Dagang Nasional	Jumlah pelaku usaha ekspor yang diikutsertakan kedalam pameran	50 pelaku usaha		0	APBD Kota			0
	<b>PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN</b>	<b>Jumlah Alat UTTP yang Ditera/Tera Ulang</b>			<b>807.100.000</b>	APBD Kota			<b>807.100.000</b>
	Pelaksanaan Metrologi Legal Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	Jumlah alat UTTP yang ditera/tera ulang	13390 unit		807.100.000	APBD Kota			807.100.000
	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	Jumlah alat UTTP yang ditera/tera ulang; Jumlah Tenaga Administrasi Metrologi	13390 unit; 5 orang		377.192.500	APBD Kota			377.192.500
	Pengawasan/Penyuluhan Metrologi Legal	Persentase potensi tera/tera ulang yang terawasi; Jumlah tenaga ahli lapangan	80%; 7 orang		429.907.500	APBD Kota			429.907.500
	<b>URUSAN PERINDUSTRIAN</b>								
	<b>PROGRAM PENGENDALIAN IZIN USAHA INDUSTRI</b>	<b>Jumlah IKM Kota Bekasi yang memiliki legalitas</b>	<b>813 unit</b>		<b>0</b>	APBD Kota			<b>0</b>
	Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI) Kecil dan IUI Menengah	jumlah IKM Kota Bekasi yang memiliki legalitas	813 unit		0	APBD Kota			0
	Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Perolehan (IUI) Kewenangan Kabupaten/Kota, Dalam Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	jumlah IKM yang mengikuti fasilitasi	50 IKM		0	APBD Kota			0



Pada Rencana Kerja Tahun 2021 ini, Disdagperin belum melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan Program Prioritas Pembangunan Kota Bekasi Tahun 2019 – 2023. Adapun pelaksanaan kegiatan tersebut yang menunjang program prioritas yang berkaitan dengan tupoksi dinas akan direncanakan kembali untuk dilaksanakan pada tahun ke-4 RPJMD dimana tema pembangunan Kota Bekasi pada tahun tersebut sesuai dan menunjang untuk pelaksanaan kegiatan tersebut.



RUMUSAN RENCANA PROGRAM PRIORITAS PEMBANGUNAN DAN KEGIATAN DISDAGPERIN  
TAHUN 2022 DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2022  
KOTA BEKASI

No	Program Prioritas/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2022				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Target Capaian Kinerja	Lokasi	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>BELANJA LANGSUNG PENUNJANG URUSAN</b>									
	<b>Penyediaan Ruang Serta Prasarana dan Sarana Pendukung Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pembangunan Bekasi City Techno Park</b>								
	Penyusunan FS dan DED Bekasi City Techno Park	FS dan DED	1 Dokumen		1.000.000.000	APBD Kota			
	<b>Pembentukan Bekasi City Start Up melalui kerjasama pengembangan inkubator bisnis, untuk melahirkan wira usaha baru</b>								
	Pembuatan e-commerce untuk IKM	Sistem	1 Sistem		1.000.000.000	APBD Kota			

## BAB V PENUTUP

Rencana Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun anggaran 2021 adalah dokumen perencanaan yang sangat strategis karena merupakan rencana tahun pertama dari Rencana Pembangunan Jangka menengah Daerah (RPJMD) Kota Bekasi 2019 – 2023, sehingga tingkat keberhasilan dari rencana ini merupakan pula keberhasilan dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian dalam menyelenggarakan pemerintahan. Karenanya Rencana Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bekasi Tahun 2021 ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengikat sinergi bidang-bidang dalam menyusun program dan rencana kerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya untuk mencapai sasaran dan target renstra Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan juga dijadikan landasan dalam penyusunan rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2021.

Berdasarkan hal diatas, dalam pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2021 memerlukan langkah-langkah strategis dengan kaidah pelaksanaan sebagai berikut :

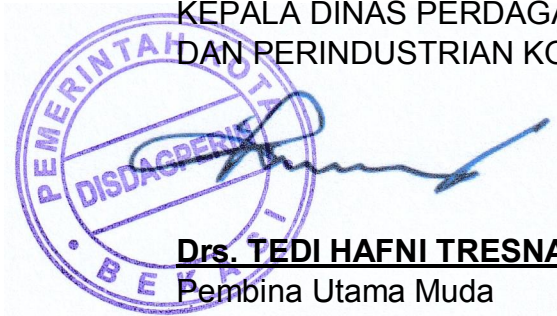
1. Sebagai pelaksanaan Rencana kerja yang telah ditetapkan, diperlukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi antar bidang-bidang;
2. Dinas Perdagangan dan Perindustrian berkewajiban untuk melaksanakan Program/Kegiatan dalam Rencana Kerja Tahun 2021;
3. Melakukan pengelompokan indikasi program dan indikasi kegiatan berdasarkan urusan yang tertera dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006;
4. Dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2008 guna menjaga kesesuaian administrasi penganggaran dalam rangka penyusunan Kebijakan Umum APBD (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Kota Bekasi Tahun Anggaran 2021.



Rencana Kerja Dinas Perdagangan dan Perindustrian Tahun 2021 berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2021.

Bekasi, 2021

KEPALA DINAS PERDAGANGAN  
DAN PERINDUSTRIAN KOTA BEKASI



**Drs. TEDI HAFNI TRESNADI, M.Si.**

Pembina Utama Muda

NIP 19621021 198503 1 004